

**RENCANA STRATEGI  
LIMA TAHUNAN  
TAHUN 2018 – 2023**



**PUSKESMAS JOGOLOYO  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JOMBANG**

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas Jogoloyo tahun 2018 - 2023.

Dokumen Rencana Lima Tahunan ini disusun sebagai acuan bagi penyelenggaraan kegiatan Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya secara umum selama kurun waktu perencanaan tahun 2018 – 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing – masing.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Kami menyadari bahwa dokumen Rencana Lima Tahunan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik sebagai upaya kita bersama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Jombang, 4 April 2018  
Kepala Puskesmas Jogoloyo



**RIZKIE KOERNIAWATI, SKM.MKP**  
NIP. 197103181995012001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	3
C. Landasan Hukum .....	4
D. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II: GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS JOGOLOYO .....	6
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Jogoloyo .....	6
1. Dasar Hukum Pembentukan Puskesmas Jogoloyo .....	6
2. Tugas dan Fungsi Puskesmas Jogoloyo .....	6
3. Struktur Organisasi Puskesmas Jogoloyo .....	7
B. Keadaan Umum .....	8
1. Kondisi Geografi .....	8
2. Data Demografi .....	9
3. Data Ketenagaan .....	10
4. Sarana Kesehatan .....	10
5. Sarana UKBM .....	11
6. Aset/Modal Puskesmas Jogoloyo .....	13
C. Kinerja Pelayanan Kesehatan .....	14
D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Jogoloyo .	20
BAB III : ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....	24
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan .....	24
B. Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal .....	25
C. Penentuan Isu – isu Strategis .....	27
BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN ...	33
A. Visi Puskesmas Jogoloyo .....	33
B. Misi .....	33
C. Tujuan .....	34
D. Sasaran .....	34
E. Strategi .....	35
F. Kebijakan .....	36
BAB V: RENCANA PENCAPAIAN KINERJA LIMA TAHUN .....	38
BAB VI : PENUTUP .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu elemen penting dalam pokok kesejahteraan masyarakat adalah kesehatan. Terbentuknya masyarakat yang sehat baik secara jasmani maupun mental adalah penanda kesuksesan pembangunan sumberdaya manusia yang berkualitas. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif, serta norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan juga menjadi prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jombang. Penyusunan RPJMD tahun 2018-2023 juga memperhatikan aspek pembangunan berkelanjutan yang menjadi focus pembangunan daerah. Permasalahan utama yang ada dalam pembangunan berkelanjutan mencakup beberapa bidang diantaranya

1. Kemiskinan
2. Ketahanan pangan
3. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
4. Pendidikan inklusif
5. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
6. Ketersedianya air bersih dan pengelolaan sanitasi
7. Energi
8. Pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja
9. Pembangunan infrastruktur, peningkatan industry
10. Permukiman
11. Perubahan iklim
12. Degradasi lahan
13. Kedamaian masyarakat, kesamaan akses pada keadilan dan pembangunan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif.

Selain dari RPJPD pembangunan kesehatan juga menjadi perhatian utama Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Jombang 2018-

2023. Dalam RPJMD Kabupaten Jombang 2018-2023 ada tiga hal penting yang menjadi fokus pembangunan yaitu :

- a. Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
- b. Belum terkendalinya penyakit menular
- c. Angka kesakitan dan kematian penyakit tidak menular dan degeneratif (diabetes, jantung, kanker) cenderung meningkat.

Dalam mengelola fokus dan isu-isu strategis pembangunan di bidang kesehatan di ruang lingkup Kabupaten Jombang diperlukan pengembangan kapasitas dan kapabilitas aparatur Puskesmas Jogoloyo dan Puskesmas yang baik dan handal. Pengembangan aparatur ini akan mengikuti fungsi dasar manajemen organisasi. Fungsi dasar manajemen organisasi tersebut memuat tiga hal dasar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Sehingga agar terwujud pembangunan yang optimal maka Puskesmas Jogoloyo sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang akan melakukan pola perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur dan sistematis dalam penyelenggaraan program dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka menyelenggarakan program dan pelayanan Puskesmas tersebut, maka Puskesmas Jogoloyo menyusun Rencana Lima Tahunan sebagai kerangka acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan di Puskesmas guna pencapaian program, sasaran dan kegiatan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2018 – 2023).

Dengan berpedoman pada rencana tersebut diatas maka diharapkan semua kegiatan akan lebih terencana, efektif, efisien dan akurat sehingga dapat mencapai target baik dalam kualitas maupun kuantitas serta memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat pada umumnya. Penyusunan Rencana Lima Tahunan ini mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Adapun penetapan kegiatan dalam Rencana Lima Tahunan didasarkan pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Fokus pembangunan kesehatan dalam RPJPD maupun RPJMD Kabupaten Jombang tersebut diatas tentunya juga akan menjadi fokus pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Jogoloyo.

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama akan berupaya mewujudkan fokus pembangunan kesehatan tersebut melalui upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perorangan yang terkait antara lain promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu anak dan keluarga berencana, gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular, pelayanan pengobatan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Penyusunan Rencana Lima Tahunan ini dimaksudkan agar seluruh kegiatan dan pelayanan yang dilaksanakan di Puskesmas Jogoloyo dalam kurun waktu lima tahun ke depan dapat diwujudkan secara terarah, terpadu, terukur dan tepat sasaran sehingga tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai

Adapun maksud penyusunan Rencana Lima Tahun Puskesmas Jogoloyo ini adalah sebagai berikut :

1. Menjabarkan gambaran umum dan upaya kesehatan Puskesmas Jogoloyo dalam rangka mewujudkan visi dan misi Puskesmas;
2. Mewujudkan keterpaduan arah, strategi, keselarasan program dan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan;
3. Sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan operasionalisasi kegiatan Puskesmas guna pencapaian tujuan program dan pelayanan secara terpadu, terarah, terukur dan tepat sasaran;
4. Menyediakan tolok ukur sebagai bahan evaluasi kinerja tahunan kegiatan program maupun pelayanan Puskesmas Jogoloyo.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan disusunnya Renstra Puskesmas Jogoloyo adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan visi, misi, kebijakan dasar program kerja Puskesmas untuk periode waktu 2018-2023;
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP);
3. Menyediakan acuan resmi bagi Puskesmas Jogoloyo beserta pihak terkait untuk menentukan prioritas program dan kegiatan yang berkenaan dengan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Jogoloyo;
4. Memberikan pedoman atau kerangka acuan dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan program dan pelayanan Puskesmas;
5. Membantu Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang dan jaringannya untuk memahami dan menilai pelaksanaan kegiatan operasional yang berlangsung selama lima tahun ke depan.

### 1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari dalam penyusunan Rencana Lima Tahunan Puskesmas Jogoloyo adalah:

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);
11. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra Puskesmas Jogoloyo disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan :

- A. Latar Belakang.
- B. Maksud dan Tujuan.
- C. Landasan Hukum.
- D. Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan Puskesmas Jogoloyo, bab ini menguraikan:

- A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Jogoloyo.
- B. Keadaan Umum.
- C. Kinerja Pelayanan Kesehatan.
- D. Status Kesehatan.
- E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas Jogoloyo.

BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas Dan Fungsi, bab ini menguraikan :

- A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Puskesmas Jogoloyo
- B. Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal.
- C. Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV Visi Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, bab ini menguraikan:

- A. Visi dan Misi Puskesmas Jogoloyo
- B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Jogoloyo
- C. Strategi dan Kebijakan Puskesmas Jogoloyo

BAB V Rencana Pencapaian Kinerja Lima Tahun, bab ini menguraikan:

- A. Program Kerja dan Kegiatan.
- B. Pendanaan Indikatif

BAB VI Indikator Kinerja Puskesmas Jogoloyo Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

BAB VII Penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS JOGOLOYO**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Puskesmas Jogoloyo dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Puskesmas Jogoloyo dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Jogoloyo**

Uraian tentang struktur organisasi Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil dan tata laksana Puskesmas Jogoloyo (proses, prosedur, mekanisme) berikut urainnya:

##### **2.1.1. Tugas dan Fungsi**

Puskesmas Jogoloyo adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

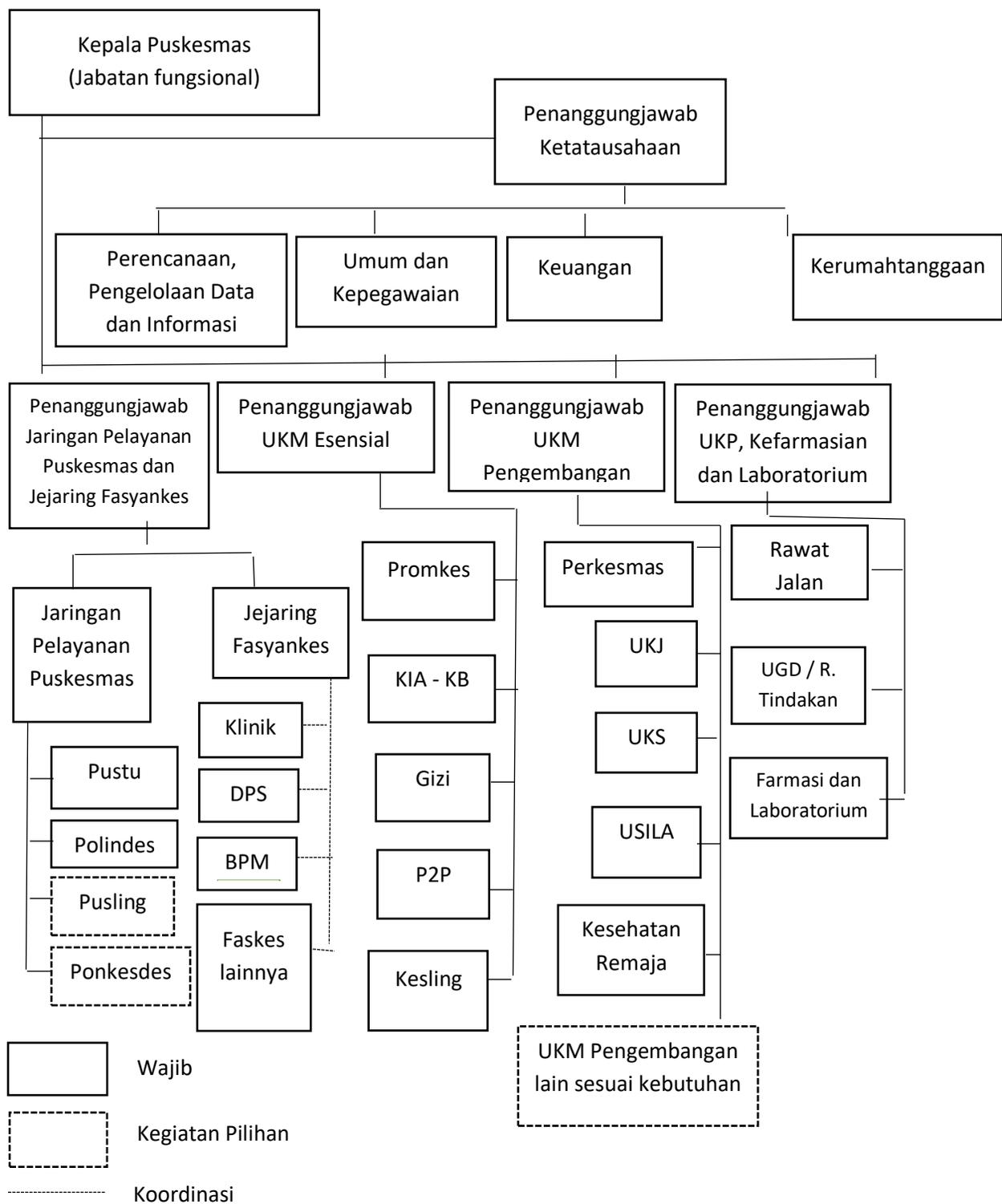
1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.

3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2019-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

#### 2.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas

Struktur Organisasi Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, serta Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

### 2.1.3 Pelayanan Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat, Puskesmas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

- Meraih penghargaan Desa Siaga Juara 1 Tingkat Kabupaten tahun 2017 (Desa Mlaras)
- Juara Harapan 1 KP ASI Tingkat Kabupaten tahun 2017

Pelayanan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotif dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
  - a. Pelayanan kesehatan lingkungan
  - b. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
  - c. Pelayanan Gizi Masyarakat
  - d. Pelayanan KIA – KB
  - e. Pelayanan promosi kesehatan
2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
  - b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
  - c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
  - d. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
  - e. Pelayanan Kesehatan Olahraga
  - f. Pelayanan Kesehatan Indera
  - g. Pelayanan Kesehatan Lansia
  - h. Pelayanan Kesehatan Kerja
  - i. Pelayanan Matra
3. Upaya Kesehatan Perorangan
  - a. Pelayanan pemeriksaan umum
  - b. Pelayanan kegawat darurat
  - c. Pelayanan kefarmasian
  - d. Pelayanan laboratorium
  - e. Pelayanan KIA – KB
  - f. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - g. Pelayanan Gizi
  - h. Pelayanan Jiwa
  - i. Pelayanan TB
  - j. Pelayanan HIV/Aids
  - k. Pelayanan KRR
4. Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
  - a. Puskesmas Pembantu
  - b. Puskesmas Keliling
  - c. Ponkesdes
  - d. Bidan Desa
  - e. Jejaring Fasyankes

5. Upaya Kesehatan Penunjang
  - a. Loker
  - b. Rekam Medik
  - c. Ambulance
  - d. Pengendalian Penyakit / Infeksi
  - e. Pemeliharaan
  - f. Penanganan Limbah
  - g. Administrasi dan Manajemen
6. UKP Inovasi
  - a. Bidan Jumlah Cantik
  - b. Bintang Di Langit

#### 2.1.4 Profil Kewilayahan Puskesmas

Puskesmas Jogoloyo sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah didasari atas Peraturan Bupati Jombang Nomor : 188.4.45/126/415.10.10/2018 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Non Rawat Inap Dan Pusat Kesehatan Masyarakat Rawat Inap Di Kabupaten Jombang. Dalam hal operasional pelayanan medis sesuai dengan surat Badan Pelayanan perizinan Kabupaten Jombang Nomor : 440/ 3629/ 415.21/ 2014 (diganti) tentang Pemberian Izin Untuk Melakukan Kegiatan Penyelenggaraan Klinik Pratama Rawat Jalan pada "PUSKESMAS JOGOLOYO" . Sedangkan untuk pengaturan Tugas pokok dan Fungsi Puskesmas sebagaimana telah dijabarkan dalam Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi. Tugas Pokok dan Fungsi Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

##### A. DATA WILAYAH / GEOGRAFI

###### 1. Letak Puskesmas Jogoloyo

Terletak di Kelurahan Jogoloyo, Kecamatan Sumobito,  $\pm$  10 Km jarak dari Kota Kabupaten Jombang.

2. Luas Wilayah Kecamatan Sumobito : 47,64 km<sup>2</sup>

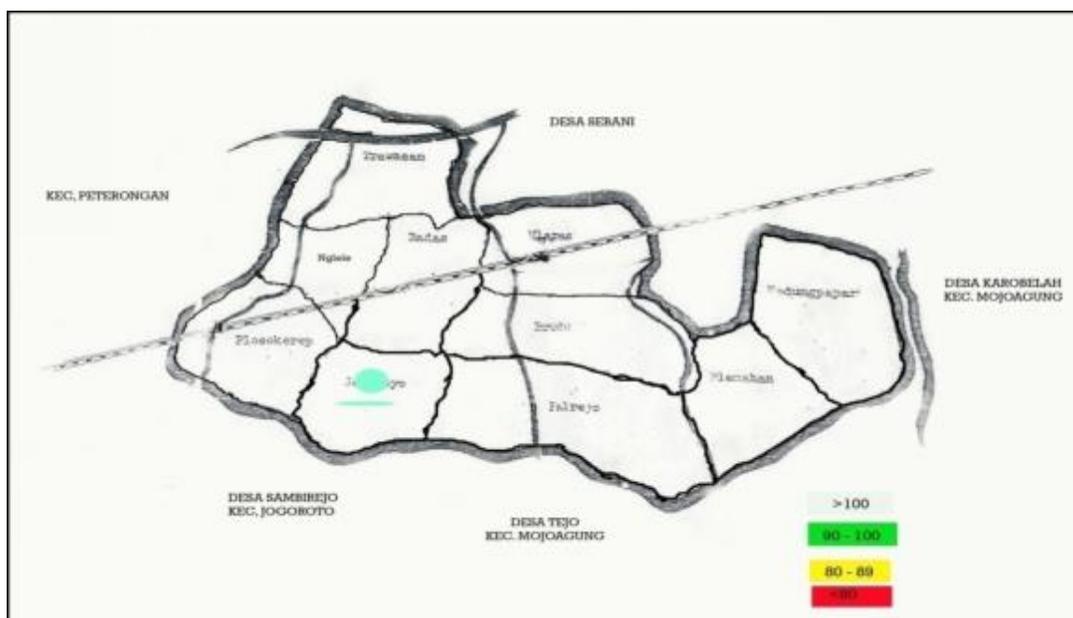
Luas Area Puskesmas Jogoloyo : 21,7 km<sup>2</sup>

Semua dataran rendah .

###### 3. Batas Wilayah :

- Utara : Desa Sehani Kecamatan Sumobito
- Barat : Desa Karobelah Kecamatan Mojogung
- Timur : Desa Mancar Kecamatan Peterongan

- Selatan : Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto dan Desa Tejo Kecamatan Mojoagung



Peta wilayah kerja Puskesmas Jogoloyo

#### 4. Pembagian Wilayah Kerja Puskesmas Jogoloyo

meliputi :

- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| a. Desa Kedungpapar | f. Desa Plemahan |
| b. Desa Brudu       | g. Desa Mlaras   |
| c. Desa Jogoloyo    | h. Desa Palrejo  |
| d. Desa Ploso Kerep | i. Desa Badas    |
| e. Desa Trawasan    | j. Desa Nglele   |

#### 5. Keadaan Wilayah

Wilayah Kecamatan Sumobito seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai / ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

#### B. DATA DEMOGRAFI

- |                                |                           |
|--------------------------------|---------------------------|
| 1. Jumlah Penduduk             | : 40.130 jiwa             |
| 2. Jumlah Kepala Keluarga      | : 11.477 KK               |
| 3. Jumlah Kelahiran hidup      | : 617 bayi                |
| 4. Jumlah Rt / Rw              | : 209 / 62 Rt / Rw        |
| 5. Jumlah Kunjungan 2018       | : 27.218 Pengunjung       |
| 6. Rata-rata Kunjungan         | : 2.374 kunjungan / bulan |
| 7. Jumlah Peserta JKN Des 2018 | : 18.562 Jiwa             |

#### C. DATA SOSIO EKONOMI

Mata Pencaharian :

- |               |             |
|---------------|-------------|
| a. Petani     | : 3381 Jiwa |
| b. Buruh Tani | : 4842 Jiwa |
| c. PNS        | : 460 Jiwa  |

- d. TNI/POLRI : 72 Jiwa
- e. Karyawan Swasta : 4180 Jiwa
- f. Wiraswasta : 3232 Jiwa
- g. Pensiunan : 223 Jiwa
- h. Pedagang : 946 Jiwa

#### D. DATA SUMBER DAYA

##### 1. Tempat Ibadah

- Masjid : 44 Masjid
- Gereja : - Gereja
- Pura : - Pura
- Wihara : -
- Kantor : 11 Kantor
- Mushola : 151 Mushola
- Pasar : 1 pasar

##### 2. Tingkat Pendidikan :

- Belum Sekolah : 1853 Jiwa
- Buta Huruf : 20 Jiwa
- Belum Tamat SD : 4722 Jiwa
- Tamat SD : 7743 Jiwa
- SLTP : 9189 Jiwa
- SLTA : 7478 Jiwa
- Akademi : 254 Jiwa
- Perguruan Tinggi : 1069 Jiwa

##### 3. Fasilitas Pendidikan :

- Taman Kanak-Kanak : 20 TK
- SDN : 11 SDN
- MI Swasta : 11 MI Swasta
- SDLB : - SDLB
- SLTPN : - SMP
- SLTP Swasta : 1 SLTP Swasta
- MTS Swasta/MTSN : 3/1 MTS Swasta/ MTSN
- SMA/MA/ SMK : 1/-/1 SMA/MA/SMK
- Jumlah Ponpes : 1 Ponpes

##### 4. Jumlah Anak Sekolah

- ✓ Jumlah murid SD dan MI : 2815 / 1921 Siswa
- ✓ Jumlah murid SLTP dan MTS : 504 / 392 Siswa
- ✓ Jumlah murid SMA /SMK : 176 / 175 Siswa
- ✓ Jumlah Posyandu : 46 Posyandu

✓ Jumlah Desa Siaga : 10 Desa

## 5. Sarana Kesehatan

### a. Puskesmas

- Puskesmas Induk di Desa Jogoloyo
- Puskesmas Pembantu di Desa Brudu
- Puskesmas Pembantu di Desa Nglele

#### ▪ Polindes :

1. Polindes Desa Jogoloyo
2. Polindes Desa Ploso kerep
3. Polindes Desa Trawasan
4. Polindes Desa Badas
5. Polindes Desa Palrejo
6. Polindes Desa Mlaras
7. Polindes Desa Kedungpapar

#### ▪ Ponkesdes :

1. Ponkesdes Desa Plemahan

### b. Sarana Transportasi terdiri dari :

- 1 buah pusling
- 4 buah sepeda motor

Transportasi antar desa semua dapat dilalui oleh semua kendaraan baik roda dua ataupun roda empat.

## 2.2. Sumber Daya Puskesmas

### 2.2.1 Data SDM Puskesmas

Data personalia Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia Puskesmas Jogoloyo.

Tabel 2.1 Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ Drg Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	0	2
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	SKM	1	0	1
4	Perawat	5	2	7
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	12	7	19
7	Apoteker	0	0	0
8	Asisten Apoteker	0	0	0
9	Gizi	0	0	0
10	Sanitarian	1	0	1
11	Analisis Kesehatan	1	1	2
12	Rekam Medik	0	0	0
13	Administratif	2	1	3
14	Lainnya (Promkes)	1	0	1
Jumlah		27	11	38

(Sumber : Profil Puskesmas Jogoloyo tahun 2018)

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM Puskesmas Jogoloyo terdiri dari PNS 60% dan Non-PNS 40%. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 5% (6 orang). Selain itu tenaga kefarmasian, rekam medis juga tidak terpenuhi. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Sementara itu, pegawai Non-PNS terdiri dari PTT APBN sebesar 0%, Tenaga Promkesdes sebesar 2,7% (satu orang perawat), Tenaga Kontrak Kabupaten sebesar 2,7% (satu orang perawat) dan Tenaga Kontrak Dinas Kesehatan sebesar 2,7% (satu orang administrasi)

Tabel 2.2 Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Kepala Puskesmas	SKM	S2	1	Tidak tugas rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha	Struktural	SMA	2	
SIK	Bidan	DIII	1	Tugas rangkap
Perbendaharaan:				Tugas Rangkap
PAD :	Bidan	DIII	1	
JKN :	Bidan	DIII	1	
BOK) :	Laborat	DIII	1	
BOP :				
Pengurus Barang	Perawat gigi	DIII	1	Tugas Rangkap
Sopir	-	-	-	Tidak ada
Kebersihan	-	-	-	Tidak ada
Unit Rawat Jalan				
Pendaftaran dan rekam medis	Petugas Loket	SLTA	1	Tidak tugas rangkap
Ruang Umum	Dok umum	S2	1	
	Dok Umum	S1	1	Tugas rangkap
	Perawat	DIII	3	Tugas rangkap
Ruang Mata	Perawat	0	0	Tidak ada
Ruang Gigi	Dokter gigi	S1	1	
	Perawat gigi	DIII	1	Tugas rangkap
Ruang KIA/KB	Bidan	DIII	2	Tugas rangkap
		DIV	2	Tugas rangkap
Ruang Tindakan	Perawat	DIII	1	Tugas rangkap
Ruang Gizi	Bidan	DIII	0	Tugas rangkap
Unit Penunjang Medis				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	DIII	2	Tugas rangkap
Ruang Farmasi	Pelaksana farmasi	SMF	0	Tidak ada

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Imunisasi	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Upaya Kesehatan Masyarakat				
UKGS	Dokter Gigi	S 1	1	
Kesehatan Gizi Masyarakat	Nutrisionis	DIII	0	Tidak ada
Promkes	Pekarya	SMA	1	Tidak tugas rangkap
P2M	Perawat	DIII	1	Tugas rangkap
Surveillance	Perawat	DIII	1	Tugas rangkap
Kesling	Sanitarian	DIII	1	Tugas rangkap
Lansia	Bidan	DIII	1	Tugas rangkap
Puskesmas Pembantu	Bidan	DIII	2	Tugas rangkap
	Perawat	DIII	2	Tugas rangkap
Bidan Desa	Bidan	DIII	12	Tugas Rangkap
Pondok Kesehatan Desa	Bidan	DIV	1	Tugas Rangkap
	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
Pusling	Sanitarian	DIII	1	Tugas rangkap
Pos Kesehatan desa	Bidan	DIII	10	Tugas rangkap

(Sumber : Profil Puskesmas Jogoloyo tahun 2018)

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai Puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 93% atau sejumlah 37 orang. Pegawai yang merangkap tugas paling banyak adalah upaya kesehatan masyarakat dengan jumlah rangkap tugas 18 orang.

Tabel 2.3 Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2016	2017	2018
1	ACLS	-	-	2
2	BCLS	-	-	4
3	PONED	-	-	-
4	GELS	-	-	-
5	Bidan delima	2	5	5
6	CTU	-	19	19
7	APN	14	19	19

(Sumber : Profil Puskesmas Jogoloyo tahun 2018)

Sertifikasi pegawai Puskesmas menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak 6 sertifikasi yang meliputi: a. ACLS (Tahun 2021), b. BTCLS (Tahun 2020). Pada tahun 2020 Puskesmas menyediakan anggaran pelatihan peningkatan mutu pelayanan sebanyak enam kali atau sebesar 4% dari total pendapatan fungsional Puskesmas.

## 2.2.2 Sarana dan Prasarana Puskesmas

Tabel 2.4 Daftar Sarana dan Prasarana Puskesmas

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
1	Tanah (m2)						
	Puskesmas induk	1437,5	-	-	-	1437,5	Tanah milik Puskesmas
	Polindes Jogoloyo	-	-	-	508	508	Tanah milik desa
	Polindes Plosokerep	-	-	-	586	586	Tanah milik desa
	Polindes Palrejo	-	-	-	140	140	Tanah milik desa
	Ponkesdes Plemahan	-	-	-	207	207	Tanah milik desa
	Pustu Brudu	494,5	-	-	-	494,5	Tanah Puskesmas
	Pustu Nglele	1405,5	-	-	-	1405,5	Tanah milik Puskesmas
	Polindes Trawasan	-	-	-	292,5	292,5	Tanah milik desa
	Polindes Badas	-	-	-	187	187	Tanah milik desa
	Polindes Mlaras	-	-	-	168	168	Tanah milik desa
	Polindes Kedungpapar	-	-	-	192	192	Tanah milik desa
2	Gedung dan Bangunan (m2)						
	Puskesmas Jogoloyo	1172	-	-	-	1172	

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
	Polindes Jogoloyo	-	-	-	85	85	Layak pakai
	Polindes Plosokerep	-	-	-	85	85	Layak pakai
	Polindes Palrejo	-	-	-	102	102	Layak pakai
	Ponkesdes Plemahan	-	-	-	72	72	Layak pakai
	Pustu Brudu	-	-	-	63	63	Layak pakai
	Pustu Nglele	17	-	-	-	17	Layak pakai
	Polindes Trawasan	-	-	-	72	72	Layak pakai
	Polindes Mlaras	-	-	-	72	72	Layak pakai
	Polindes Kedungpapar	-	-	-	72	8	Layak pakai
	Polindes Badas	-	-	-	30	30	Layak pakai
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)						
	Kefarmasian	N/A	N/A	N/A	N/A	13	
	Penyuluhan kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	14	
	Klinik Sanitasi	N/A	N/A	N/A	N/A	7	
	KIA + KB	N/A	N/A	N/A	N/A	20	
	Imunisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	4	
	Gizi dan Laktasi	N/A	N/A	N/A	N/A	22	
	Poli Umum	N/A	N/A	N/A	N/A	44	
	UGD	N/A	N/A	N/A	N/A	NA	
	Pengobatan Gigi dan Mulut	N/A	N/A	N/A	N/A	46	
	Laboratorium	N/A	N/A	N/A	N/A	55	
	Rawat Inap	N/A	N/A	N/A	N/A	NA	
	<i>Hechting Set</i> Persalinan Puskesmas	N/A	N/A	N/A	N/A	34	
4	Kendaraan						
	Mobil (unit)	1		1		1	
	Sepeda Motor (unit)	5		5		5	

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan (m2)						
	Puskesmas terletak di Jalan utama	V	-	-	-	-	
	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	V	-	-	-	-	
	Irigasi ada, Puskemas menggunakan sumur bor	V	-	-	-	-	
	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	V	-	-	-	-	
6	Aset Lainnya						
	<i>Software (paket)</i>						
	Ada server yang belum berjalan lancar Karena belum ada petugas khusus	V	-	-	-	-	
	Sistem proteksi petir	-	-	-	-	-	Tidak ada
	Lambang Puskesmas						Tidak ada
* = Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi							

(Sumber : Profil Puskesmas Jogoloyo tahun 2018)

Dari 10 desa semua sudah mempunyai tempat/ruang polindes sendiri . Pustu dan Polindes lainnya dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki Puskesmas Jogoloyo khususnya mobil Puskesmas keliling dan 4 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai Puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

### 2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari kapitasi. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan operasional terjadi pada tahun 2018. Realisasi pada tahun 2018 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola program UKM. Berikut rincian pendapatan dan belanja Puskesmas

Tabel 2.5 Perkembangan Pendapatan Puskesmas

Uraian	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.204.380.000	1.330.891.100	1.443.000.000	1.650.872.594
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	78.965.000	62.845.600	38.536.900	43.250.000
Pendapatan Pasien Umum	79.076.000	75.794.000	79.955.400	80.000.000
Pendapatan Kerjasama		-	-	
Pendapatan Hibah		-	-	-
Pendapatan Puskesmas Lainnya (BOK)	282.590.000	399.859.140	526.057.000	521.828.750
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.645.458.000</b>	<b>1.874.126.100</b>	<b>2.868.688.799</b>	<b>2.382.553.040</b>

Tabel 2.6 Perkembangan Belanja Puskesmas

Uraian	2016	2017	2018	2019
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional				
Belanja Pegawai		-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	961.630.778	961.630.778	1.517.809.958	1.617.146.908
Belanja Modal	113.867.700	113.867.700	463.458.205	32.800.000

Total	1.075.489.478	1.075.489.478	1.981.268.163	1.649.946.908
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)				
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	78.704.400	78.704.400	314.912.000	485.402.500
Belanja Modal	-	-	-	-
Total	78.704.400	78.704.400	314.912.000	485.402.500
TOTAL BELANJA	1.154.193.878	1.154.193.878	2.296.180.163	2.135.349.408

#### 2.2.4 Aset Puskesmas Jogoloyo

Puskesmas Jogoloyo yang berlokasi di Desa Jogoloyo Kecamatan Sumobito yang berada di atas tanah kas desa, pemegang hak : Pemerintahan Desa Jogoloyo. Disamping Puskesmas Induk, Puskesmas Jogoloyo punya 2 Puskesmas Pembantu :

1. Pustu Nglele + 1 unit Rumah Dinas Pustu
2. Pustu Brudu + 1 unit Rumah Dinas Pustu

#### Keadaan Aset/Modal Puskesmas Jogoloyo tahun 2018

No	Aset	Jumlah Aset	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Puskesmas Induk	Puskesmas Induk	√			
2	Pustu	Pustu Nglele				
		Pustu Brudu				
3	Rumah Dinas	Rumdin Paramedis Nglele			√	
		Rumdin Paramedis Brudu	√			
4	Pusling (Ambulance)	Kijang	√			
5	Sepeda Motor	Kawasaki KLX	√			
		Yamaha Super			√	
		Supra X		√		
		Yamaha Crypton		√		
		Honda Revo (3 buah)	√			

<b>Meubeler</b>						
6	Kursi tunggu	24 unit	√			
7	Meja kantor	3 unit	√			
8	Almari/Rak	14 unit	√			
9	Meja kursi tamu	1 set	√			
10	Meja kursi pasien	12 set	√			
11	Bed pasien	11 unit	√			
<b>Elektronik</b>						
12	Kipas angin	5 unit	√			
13	AC	14 unit	√			
14	Almari es	3 unit	√			
15	Kulkas Vaksin	1 unit	√			
16	Televisi	2 unit	√			
<b>Alkes</b>						
17	Dental unit	1 unit	√			
18	DL Analyser	1 unit	√			
19	Microscope	2 unit	√			
20	Centrifuge	2 unit	√			
21	ECG	Tidak ada				
22	Doppler	4 unit	√			
23	Bed Gynecologi	1 unit	√			
24	Lampu sorot	2 unit	√			

## 2.3 Kinerja Pelayanan Kesehatan

### 2.3.1 Capaian SPM Wajib Nasional Tahun 2018

Pencapaian kinerja SPM Wajib Nasional Puskesmas Jogoloyo Tahun 2018 mengacu pada Standar Pelayanan Minimal sesuai Permenkes No 43 Tahun 2018 pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2018	CAPAIAN (%)	KESENJANGAN
A.	PELAYANAN WAJIB			
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	97,9%	2,1 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	98,2%	1,8%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	102,8%	-2,8%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	99,3%	0,7%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%	100,0%	0
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	26,7%	74,3%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	92,3%	7,7%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	11,8%	79,2%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	100%	14,5%	85,5%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	100%	100,0%	0
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB)	100%	100,0%	0
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV	100%	100,0%	0

Sumber: Profil Puskesmas Jogoloyo Tahun 2018

### 2.3.2 Capaian SPM Daerah Tahun 2018

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut adalah perincian SPM tambahan kabupaten.

Capaian SPM Daerah Kabupaten Tahun 2018

No.	Indikator	Standar	Capaian 2018
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	0%
2	Posyandu Purnama Mandiri	84%	100%
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	57%	20%
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	7%
5	Cakupan pembinaan kelompok/ klub olah raga	25%	100%
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	25%	100%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	98%
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100%
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	100.6%
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	83%
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	99%
15	Desa/ Kelurahan UCI	90%	80%
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	75%
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%
18	Rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	91%
19	Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	76%
22	Cakupan Posbindu	30%	81.2%
23	Peserta Prolanis Aktif	50%	98%
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat ( <i>Home Care</i> )	35%	100%
25	Puskesmas Terakreditasi	50%	100%
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	75%	72%

No.	Indikator	Standar	Capaian 2018
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	0

(Sumber : Profil Puskesmas Jogoloyo tahun 2018)

### 2.3.3 Target Kinerja SPM Wajib Tahun 2019-2023

No.	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%

9	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%

#### 2.3.4 Target Kinerja SPM Tambahan Tahun 2019-2023

No.	Indikator	Standar	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	45 %	46	50%	57%	63%	72%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	99 %	80	90 %	92 %	95 %	100 %
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	69 %	50	61%	63%	65%	67%
4	Persentase Klinik Sanitasi	20 %	80	20%	20%	20%	20%
5	Persentase pembinaan kelompok/ klub olah raga	55 %	68	35%	40%	45%	50%
6	Persentase kelompok pekerja	55 %	50	42 %	44 %	46 %	48 %

No.	Indikator	Standar	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
7	Persentase pelayanan kesehatan Ibu Nifas	100%	89	100 %	100 %	100%	100%
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100	100%	100%	100%	100%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Pelayanan pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	80,6	92%	93%	94%	95%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80	84,5 %	85 %	85,5%	86%
13	Persentase Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	100	100%	100%	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100	100%	100%	100%	100%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	100	90%	92%	100%	100%

No.	Indikator	Standar	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
16	Persentase Baduta yang memperoleh Imunisasi Booster	95%	87,7	95%	95%	95%	95%
17	Persentase Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100	100%	100%	100%	100%
18	Persentase Rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	81	95%	95%	95%	95%
19	Persentase Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100	100%	100%	100%	100%
20	Persentase Penderita DBD yang ditangani	100%	100	100%	100%	100%	100%
21	Penemuan penderita diare yang ditangani	100%	100	100%	100%	100%	100%
22	Persentase Posbindu	100%	100	92 %	94 %	97 %	100 %
23	Persentase Peserta Prolanis Aktif	70%	100	50%	50%	55%	60%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat ( <i>Home Care</i> )	80%	100	45%	50%	60%	70%
25	Persentase Puskesmas yang	100%	100	85 %	90 %	95 %	100%

No.	Indikator	Standar	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Terakreditasi*						
26	Persentase Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	95 %	95,7	85%	90%	92%	94%
27	Persentase Penyuluhan keamanan pangan ( Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan )*	100%	100	100%	100%	100%	100%

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Jogoloyo memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat menjadi tantangan bagi pimpinan dan staf agar bisa menciptakan peluang pengembangan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Faktor pendukung dan penghambat, baik internal maupun eksternal harus dapat dilakukan pemetaan secara rinci oleh Puskesmas. Faktor-faktor tersebut diatas apabila dikelola dengan baik akan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyusun perencanaan kegiatan Puskesmas dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan masyarakat.

### **1. Tantangan Pengembangan Pelayanan Puskesmas Jogoloyo.**

#### **a. Administrasi / Tata Usaha dan Manajemen**

- Diperlukan sumberdaya manusia sesuai kompetensi di bagian keuangan dan administrasi.
- Perlunya kevalidan data yang dibutuhkan dalam proses evaluasi kinerja.
- Perlunya peningkatan minat SDM Puskesmas dalam pemanfaatan teknologi informasi.
- Akurasi dan kelengkapan data base kepegawaian perlu ditingkatkan.
- Pengarsipan dokumen perlu penataan kembali.
- Optimalisasi akses informasi, ketepatan, akurasi dan kelengkapan data yang berhubungan dengan lintas sektor.

#### **b. Program Promosi Kesehatan**

- Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat desa siaga
- Perlunya optimalisasi Surveillance Berbasis Masyarakat (SBM) pada kegiatan Desa Siaga Aktif.
- Mayoritas UKBM (Poskesdes/Posyandu) belum mempunyai tempat/bangunan tersendiri.
- Masih banyak institusi pendidikan yang belum memenuhi indikator PHBS

#### **c. Program kesehatan lingkungan**

- Perlunya IPAL di Puskesmas
- Masih ada desa belum ODF

#### **d. Program KIA - KB**

- Adanya kematian Ibu dan Bayi.
- Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks masih perlu ditingkatkan.
- Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) belum maksimal.
- Penanganan kesehatan lansia masih perlu diperhatikan

#### **e. Program Gizi**

- Masih adanya kasus gizi buruk.
- Bayi baru lahir tidak mendapatkan IMD
- Perlunya peningkatan pemberian ASI eksklusif.
- Kasus ibu hamil kekurangan energi kronis masih perlu dikurangi.

#### **f. Program P2 Penyakit**

- Program TB yang belum mencapai target.
- IDL tidak mencapai target
- Belum semua desa mencapai UCI
- Angka bebas jentik masih belum mencapai target

#### **g. Upaya Kesehatan Perorangan**

- Belum semua kebutuhan obat dapat terpenuhi
- Penyalahgunaan bahan kimia obat dalam obat tradisional (jamu) oleh pelaku usaha jamu
- Kualitas produk makanan dan minuman yang belum memenuhi syarat kesehatan
- Penyalahgunaan bahan berbahaya (Boraks, Formalin) dan Bahan Tambahan Pangan melebihi batas dalam produk pangan yang dilakukan oleh pelaku usaha
- Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia kesehatan
- Perlunya standarisasi bangunan fisik Puskesmas
- Masih ada rujukan yang belum sesuai prosedur
- Belum optimalnya pelayanan untuk usia lanjut
- Belum optimalnya pelayanan skrining usia produktif
- Promosi fasilitas kesehatan swasta lebih aktif di wilayah kerja Puskesmas yang sulit terjangkau
- Penurunan fungsi peralatan akibat pemeliharaan yang belum optimal

### **2. Peluang pengembangan pelayanan Puskesmas Jogoloyo**

#### **a. Administrasi/Tata Usaha dan Manajemen**

- Setiap Puskesmas memiliki pengelola program SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu).
- Tersedia jaringan LAN di Puskesmas
- Adanya Internet di Puskesmas
- Program SIMPUS di Puskesmas sebagai sarana pengambilan data.
- Puskesmas memiliki Bendahara Penerima dan Pengeluaran serta Bendahara Barang.
- Puskesmas memiliki petugas kepegawaian.

- Adanya hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang serta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

**b. Program Promosi Kesehatan**

- Organsiasi Desa Siaga telah ada di setiap desa.
- Dukungan dana dari APBD Kabupaten Jombang dan APBN (BOK).
- Peran serta masyarakat yang tinggi dalam pelaksanaan Posyandu serta pengembangan menuju ke Posyandu PURI
- Dukungan lintas sektoral dalam peningkatan Posyandu.
- Dukungan dari Ormas (PKK) dalam pelaksanaan program PHBS.
- Dukungan kader kesehatan dalam program PHBS.
- Adanya koordinator program promosi kesehatan di Puskesmas

**c. Kesehatan Lingkungan**

- Penyediaan dokumen lingkungan melibatkan koordinator kesehatan lingkungan.
- Adanya koordinator kesehatan lingkungan di Puskesmas
- Kebutuhan masyarakat akan sarana sanitasi yang layak

**d. Program KIA - KB dan Gizi**

- Bidan sudah tersebar merata diseluruh desa.
- Lintas sektoral sangat mendukung kegiatan Kesehatan Keluarga.
- Dukungan dari TP-PKK dan organisasi wanita dalam mempromosikan program gizi.
- Adanya kader yang peduli gizi buruk.
- Motivasi tinggi yang dimiliki kader.

**e. Program P2 Penyakit**

- Pelayanan imunisasi dapat dilakukan di Puskesmas dan Posyandu
- Kemudahan akses untuk mendapatkan imunisasi
- Dukungan kader kesehatan dalam program imunisasi
- Dukungan dana dari Pemerintah Propinsi dan Global Found dalam penanggulangan TB paru
- Adanya pengelola program TB Paru di Puskesmas

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Puskesmas**

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan Puskesmas Jogoloyo yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam 5 tahun kedepan banyak petugas PNS yang pensiun (6 petugas, 2020 2 orang perawat dan sanitarian, 2021 1 orang promkes, 2022 2 orang administrasi dan 1 dokter umum).
2. Masih banyaknya rangkap tugas .
3. Kekosongan tenaga khusus farmasi, akuntansi, tenaga IT, kebersihan, pengemudi.
4. Ruang pertemuan kecil.
5. Peralatan kesehatan (sarana prasarana) kurang lengkap sesuai permenkes PMK No. 74 tahun 2014 (BP umum, KIA, Pusling, Promkes).
6. Manajemen pemeliharaan fasilitas kesehatan di Puskesmas kurang optimal.
7. masih adanya kompetensi dasar yang belum terpenuhi (promkes, rekam medis, tata usaha, gizi).

8. Perkembangan faskes lain.
9. Hasil survey PHBS menunjukkan tingginya angka merokok, rendahnya penggunaan jamban sehat.
10. Angka bebas jentik masih belum mencapai target.
11. Pelayanan kesehatan hipertensi dan DM masih belum memenuhi target.
12. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkar perut.
13. Penemuan suspek TBC masih rendah.
14. Adanya kebijakan pemerataan kepesertaan BPJS 1:5000.
15. Masih terjadi kekosongan sebagian obat dasar DOEN dan BMHP.

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi:

1. Masih tingginya angka kematian ibu.
2. Masih tingginya angka kematian bayi.
3. Tingginya prevalensi balita stunting.
4. Tingginya prevalensi gizi buruk.
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan.
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular.
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat.
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri.
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja.
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN.
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi.
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standart.
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP.
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan.
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan.
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana UPT.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, secara umum bisa diambil kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Jogoloyo adalah

kompetensi tenaga kesehatan yang masih perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas, perlunya peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, perlunya optimalisasi peran aktif masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan program dan pelayanan kesehatan dan dukungan dana serta payung hukum dari Pemerintah Kabupaten Jombang.

## **3.2 Identifikasi Lingkungan Internal Dan Eksternal**

### **3.2.1 Lingkungan Internal**

Langkah-langkah yang telah diupayakan selama ini, walaupun masih menjadi permasalahan, telah mampu memberikan landasan ataupun pondasi sebagai kekuatan yang menjadi modal dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Jogoloyo di masa mendatang, yakni pada tahun 2018-2023. Beberapa permasalahan yang masih menjadi kelemahan yang melekat pada keberadaan tugas dan fungsi kelembagaan Puskesmas Jogoloyo perlu diantisipasi dalam mendukung keberhasilannya yang akan dicapai dimasa mendatang, Puskesmas Jogoloyo berupaya mengidentifikasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang berada dilingkup internal Puskesmas, yang hasilnya dapat kami sampaikan sebagai berikut:

#### URAIAN FAKTOR

##### KEKUATAN

1. Sudah terakreditasi Madya.
2. Akses mudah dijangkau kendaraan roda dua dan roda empat.
3. Jumlah kepesertaan rawat jalan BPJS tertinggi.
4. Komitmen petugas tinggi untuk mencapai target.
5. Semua desa mempunyai bidan desa yang menetap di desa tersebut.
6. Dana kapitasi cukup menunjang kegiatan Puskesmas.
7. Semua bidan mempunyai sertifikat kompetensi tambahan.
8. semua perawat mempunyai sertifikat PPGD dan BTCLS.
9. Gedung dan lahan untuk pelayanan yang memadai (sedang dalam renovasi).

##### KELEMAHAN

1. Dalam 5 tahun kedepan banyak petugas PNS yang pensiun (6 petugas, 2020 2 orang perawat dan sanitarian, 2021 1 orang promkes, 2022 2 orang administrasi dan 1 dokter umum).
2. Masih banyaknya rangkap tugas.
3. Kekosongan tenaga khusus farmasi, akuntansi, tenaga IT, kebersihan, pengemudi.
4. Ruang pertemuan kecil.

5. Peralatan kesehatan kurang lengkap sesuai permenkes PMK No. 74 tahun 2014 (BP umum, KIA, Pusling , Promkes).
6. Manajemen pemeliharaan fasilitas kesehatan di Puskesmas kurang optimal.
7. masih adanya kompetensi dasar yang belum terpenuhi (promkes, rekam medis, tata usaha, gizi).

### **3.2.2 Lingkungan Eksternal**

Berbagai kondisi eksternal yang berkembang juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi Puskesmas Jogoloyo. Kondisi eksternal tersebut merupakan suatu peluang maupun ancaman yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan yang ingin dicapai di masa mendatang, yakni pada tahun 2018-2023. Adapun peluang dan ancaman yang dihadapi Puskesmas Jogoloyo meliputi:

#### **URAIAN FAKTOR**

##### **PELUANG**

1. Jumlah penduduk yang banyak.
2. Posyandu remaja, UKK (3 desa), jiwa (1 desa), lansia dan posbindu ada di setiap desa.
3. Komitmen pemerintahan desa yang kuat.
4. Dukungan lintas sektor yang kuat.
5. Kebijakan pemerintah Jombang berkadang.
6. Komitmen pemerintahan terhadap program JKN.

##### **ANCAMAN**

1. Perkembangan faskes lain.
2. Hasil survey PHBS menunjukkan tingginya angka merokok, rendahnya penggunaan jamban sehat.
3. Angka bebas jentik masih belum mencapai target.
4. Pelayanan kesehatan hipertensi dan DM masih belum memenuhi target.
5. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, tensi, dan lingkar perut.
6. penemuan suspek TBC masih rendah.
7. adanya kebijakan pemerataan kepesertaan BPJS 1:5000.
8. masih terjadi kekosongan sebagian obat dasar DOEN dan BMHP.

### 3.3 Penentuan Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, Puskesmas Jogoloyo akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan.

Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD, HIV/AIDS, TB Paru.
- j. Rendahnya cakupan desa UCI.
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
- m. Program *Sustainable Development Goals (SDGs)*

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim.

Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah tujuan Global berikut ini:

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa kelaparan
- 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
- 4) Air Bersih dan Sanitasi
- 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab

- 6) Aksi Terhadap Iklim
- 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
- n. Pencapaian Standart Pelayanan Minimal Wajib 12 indikator dengan target 100%
- o. Peningkatan indeks keluarga sehat melalui program PIS-PK sesuai target

Berdasar isu strategis diatas, Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam 5 tahun kedepan banyak petugas yang pensiun (6 petugas, 2020 2 orang perawat dan sanitarian, 2021 1 orang promkes, 2022 2 orang administrasi dan 1 dokter umum) sehingga pelayanan dan pencapaian program tidak optimal.
2. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan.
3. Kekosongan tenaga khusus farmasi, keuangan, tenaga IT, kebersihan, pengemudi.
4. Ruang pertemuan kecil, sehingga kurang memadai untuk digunakan pada kegiatan dengan jumlah peserta lebih dari 30 orang.
5. Peralatan kesehatan kurang lengkap sesuai permenkes PMK No. 74 tahun 2014 (60%) sehingga kualitas pelayanan kesehatan belum optimal.
6. Manajemen pemeliharaan fasilitas kesehatan di Puskesmas kurang optimal sehingga kesinambungan fasilitas kurang maksimal.
7. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang sehingga keahlian tambahan pegawai belum terlatih secara optimal.
8. Perkembangannya faskes lain sehingga mengurangi angka persentase *coverage* kepesertaan BPJS.
9. Hasil survey PHBS menunjukkan tingginya angka merokok, rendahnya penggunaan jamban sehat sehingga meningkatkan resiko peningkatan PTM dan penularan penyakit.
10. Angka bebas jentik masih belum mencapai target sehingga potensi terjadinya penyakit DBD masih tinggi (10 besar DBD di Kab. Jombang).
11. Pelayanan kesehatan hipertensi dan DM masih belum memenuhi target sehingga berpotensi meningkatnya PTM.
12. Tingginya standart pelayanan skrining usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkar perut yang menyebabkan pencapaian pelayanan lansia kurang dari target.
13. Penemuan suspek TBC masih rendah sehingga resiko penularan TBC di masyarakat tinggi.
14. adanya kebijakan pemerataan kepesertaan BPJS 1:5000 sehingga membutuhkan penambahan tenaga medis.

15. Masih terjadi kekosongan sebagian obat dasar DOEN dan BMHP sehingga pelayanan kefarmasian terganggu.

### 3.4 Rencana Pengembangan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strenght*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threat*). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya kebutuhan tenaga dan kompetensi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan dan fungsi manajemen puskesmas
2. Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pelayanan kesehatan dan fungsi manajemen puskesmas.
3. Terwujudnya kerjasama lintas program dan lintas sektor yang berkomitmen untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal.
4. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam upaya mendukung program kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat.
5. Terwujudnya dukungan dari Dinas Kesehatan dan organisasi lain yang terkait selaku penentu kebijakan yang mempengaruhi arah kebijakan kesehatan puskesmas.
6. Terlaksananya proses manajemen untuk mendukung penerapan PPK-BLUD.

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada table berikut :

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Terpenuhinya kebutuhan tenaga dan kompetensi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan dan fungsi manajemen puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengusulan tenaga kesehatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang</li> <li>- Rekrutmen tenaga melalui penerapan PPK BLUD</li> <li>- Pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya tenaga sesuai kebutuhan</li> <li>- Terlaksananya Pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 orang sanitarian, sisten apoteker, akuntansi</li> <li>- BTCLS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 orang promkes, kebersihan, administrasi</li> <li>- ACLS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 orang dokter umum, IT, rekam medis</li> <li>- PPGD</li> </ul>	1 orang pengemudi
2	Terpenuhinya sarana dan prasarana (obat-obatan, bahan medis habis pakai, alat kesehatan, ruangan) untuk menunjang proses pelayanan kesehatan dan fungsi manajemen puskesmas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan alat kesehatan minimum 80%</li> <li>- Pemenuhan obat dan BMHP melalui penerapan PPK BLUD</li> <li>- Pemenuhan pembangunan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya alat kesehatan minimum 80%</li> <li>- Terpenuhinya ketersediaan obat, BMHP, bahan kimia</li> <li>- Terbangunnya ruang pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100%</li> <li>- Alkes BP umum</li> <li>- Obat BMHP, bahan kimia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100%</li> <li>- Alkes KIA</li> <li>- Obat BMHP, bahan kimia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100%</li> <li>- Pusling</li> <li>- 1 unit ruangan</li> <li>- Obat BMHP, bahan kimia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100%</li> <li>- Promkes</li> <li>- Obat BMHP, bahan kimia</li> </ul>

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
		pertemuan					
3	Terwujudnya kerjasama lintas program dan lintas sektor yang berkomitmen untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan lintas program</li> <li>- Pertemuan lintas sektor</li> <li>- Pertemuan jejaring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya pertemuan lintas program</li> <li>- Terlaksananya pertemuan lintas sektor</li> <li>- Terlaksananya pertemuan jejaring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 kali linsek</li> <li>- 12 kali linprog</li> <li>- 2 kali jejaring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 kali linsek</li> <li>- 12 kali linprog</li> <li>- 2 kali jejaring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 kali linsek</li> <li>- 12 kali linprog</li> <li>- 2 kali jejaring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 kali linsek</li> <li>- 12 kali linprog</li> <li>- 2 kali jejaring</li> </ul>
4	Terwujudnya peran serta masyarakat dalam upaya mendukung program kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan UKBM</li> <li>- Refreshing kader</li> <li>- Bimbingan dan pembinaan kelompok sasaran puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya pembinaan UKBM</li> <li>- Terlaksananya refreshing kader</li> <li>- Terlaksananya bimbingan dan pembinaan kelompok sasaran puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 kali (UKBM)</li> <li>- 4 kali (refreshing kader)</li> <li>- 48 kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 kali (UKBM)</li> <li>- 4 kali (refreshing kader)</li> <li>- 48 kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 kali (UKBM)</li> <li>- 4 kali (refreshing kader)</li> <li>- 48 kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 kali (UKBM)</li> <li>- 4 kali (refreshing kader)</li> <li>- 48 kali</li> </ul>
5	Terwujudnya dukungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan teknis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 kali (bimtek)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 kali</li> </ul>

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
	dari Dinas Kesehatan dan organisasi lain yang terkait selaku penentu kebijakan yang mempengaruhi arah kebijakan puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat koordinasi</li> <li>- Monitoring dan evaluasi</li> <li>- Validasi</li> <li>- Rapat dinas / rapat program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>bimbingan teknis</li> <li>- Terlaksananya rapat koordinasi</li> <li>- Terlaksananya monitoring dan evaluasi</li> <li>- Terlaksananya validasi</li> <li>- Terlaksananya rapat dinas / rapat program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(bimtek)</li> <li>- 4 kali (Rakor)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 12 kali (rapat program)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(bimtek)</li> <li>- 4 kali (Rakor)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 12 kali (rapat program)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 kali (Rakor)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 12 kali (rapat program)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(bimtek)</li> <li>- 4 kali (Rakor)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 4 kali (monev)</li> <li>- 12 kali (rapat program)</li> </ul>
6	Terlaksananya proses manajemen untuk mendukung penerapan PPK BLUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggalangan komitmen petugas puskesmas</li> <li>- Bimbingan teknis pengelola BLUD</li> <li>- Laporan BLUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya Penggalangan komitmen petugas puskesmas</li> <li>- Terlaksananya bimbingan teknis pengelola BLUD</li> <li>- Terlaksananya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kali</li> <li>- 4 kali bimtek</li> <li>- 12 kali laporan BLUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kali</li> <li>- 4 kali bimtek</li> <li>- 12 kali laporan BLUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kali</li> <li>- 4 kali bimtek</li> <li>- 12 kali laporan BLUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 kali</li> <li>- 4 kali bimtek</li> <li>- 12 kali laporan BLUD</li> </ul>

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
			laporan BLUD				

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN**

#### **4.1 Visi Puskesmas Jogoloyo**

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu instansi atau organisasi. Visi diwujudkan dalam bentuk pernyataan yang secara nyata memberi gambaran tentang arah dan tujuan secara umum suatu instansi atau organisasi dalam rentang waktu tertentu. Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan dengan mempertimbangkan perkembangan masalah dan kecenderungan masalah kesehatan kedepan, maka Puskesmas Jogoloyo untuk rentang waktu 2018 -2023 menetapkan visi sebagai berikut:

**“Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Jogoloyo Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat”**

Visi tersebut diatas mempunyai maksud bahwa semua penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik UKM maupun UKP yang tujuan akhirnya adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat diwilayah Puskesmas Jogoloyo.

#### **4.2 Misi Puskesmas Jogoloyo**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Penjabaran yang dimaksud membutuhkan konsep yang jelas, sistematis dan strategis. Konsep tersebut / misi merupakan suatu pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai pada masa datang sebagai interpretasi visi. Misi menjelaskan secara lebih jelas dari nilai umum yang dimiliki oleh visi, sehingga misi seringkali dinyatakan sebagai langkah-langkah organisasi. Dengan adanya misi berarti membawa organisasi pada suatu fokus dan diharapkan seluruh staf Puskesmas Jogoloyo dan pihak terkait yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui program – program Puskesmas Jogoloyo serta hasil yang akan diperoleh pada masa yang akan datang.

Untuk mencapai visi Kecamatan Jogoloyo Sehat Untuk Semua, Puskesmas Jogoloyo :

1. Mendorong terlaksananya pembanguna daerah yang berwawasan kesehatan
2. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untukberperilaku hidup bersih dan sehat
3. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, terjangkau dan merata
4. Meningkatkan peran serta masyarakat
5. Meningkatkan kerjasama lintas serktor dan lintas program

#### **4.3 Tujuan**

Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan misi. Tujuan merupakan penjabaran atau

implementasi dari pernyataan misi yang telah dibuat. Tujuan menjelaskan sesuatu (apa) yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh Puskesmas Plandaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun

Tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas secara umum adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Adapun tujuan khususnya adalah Menyelenggarakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang :

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2. mampu mejangkau pelayanan kesehatan bermutu.
3. hidup dalam lingkungan sehat.
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

#### **4.4 Sasaran**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Puskesmas Jogoloyo dalam jangka waktu lima tahun mendatang. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur dan menantang namun dapat dicapai. Berdasarkan hal tersebut diatas, Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang menetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Terciptanya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mengatasi masalah kesehatan.
2. Meningkatnya jumlah Posyandu Purnama dan Mandiri serta Desa siaga aktif
3. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat
4. Menurunnya angka kesakitan penyakit yang berbasis lingkungan
5. Meningkatnya jumlah sekolah dengan lingkungan sekolah yang sehat
6. Menurunnya angka kematian Ibu, Bayi dan Anak
7. Terwujudnya peningkatan gizi masyarakat.
8. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular serta KLB
9. Terwujudnya peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, merata terutama permasalahan kesehatan pada masyarakat miskin dan masyarakat rentan.
10. Terwujudnya manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan yang baik.
11. Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat khususnya bagi masyarakat miskin dan rentan melalui Jamkesmas/Jampersal dan Jamkesda.
12. Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis kinerja
13. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan di Puskesmas melalui pengembangan dan implementasi regulasi dan pengembangan profesionalisme.

14. Terwujudnya sistem informasi kesehatan yang terpadu dan akurat untuk pemanfaatan pengambilan keputusan.

#### **4.5 Strategi**

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan pada periode 2018 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat, kesadaran masyarakat, optimalisasi forum desa siaga dan peningkatan KIE ( komunikasi, informasi dan edukasi ) dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit dan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Mengembangkan surveilans penyakit dan masalah kesehatan berbasis masyarakat
3. Pengembangan pengelolaan air minum / bersih , pembuangan air limbah, jamban keluarga dan pembuangan sampah melalui pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan penanggulangan masalah gizi melalui pemberian makanan tambahan dan suplemen ( vitamin ), peningkatan keluarga sadar gizi sosialisasi, pemberian ASI Eksklusif dan pembentukan TPG
5. Meningkatkan dan mengembangkan upaya kesehatan wajib maupun pengembangan
6. Menerapkan upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan prosedur yang telah disusun.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana, sumber daya manusia, obat-obatan dan perbekalan kesehatan di Puskesmas
8. Meningkatkan pembinaan terhadap penggunaan obat yang rasional di lingkup pelayanan Puskesmas.
9. Menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen Puskesmas serta sistem informasi kesehatan yang lengkap, akurat sebagai dasar pengambilan keputusan
10. Meningkatkan akses layanan kesehatan bagi penduduk, khususnya masyarakat miskin melalui penggunaan kartu jaminan kesehatan yang dimiliki masyarakat pemberlakuan Kartu Jombang Sehat dan BPJS
11. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam rangka peningkatan kinerja Puskesmas.

#### **4.6 Kebijakan**

Kebijakan merupakan arah yang diambil dalam menentukan bentuk program dan kegiatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Jogoloyo adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan Promosi Kesehatan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dalam rangka berperilaku hidup bersih dan sehat
2. Peningkatan dan penguatan peran serta masyarakat melalui pendampingan dalam pengembangan UKBM dan desa siaga aktif

3. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan masyarakat melalui kartu BPJS (PBI maupun non PBI), Kartu Jombang Kehat/Jamkesda
4. Pembinaan dan Pengembangan Strata Posyandu agar menjadi Posyandu Purnama dan Mandiri
5. Pembinaan sanitasi secara berkala di TTU, TPM, DAM, dan institusi agar memenuhi syarat kesehatan
6. Peningkatan pemberdayaan masyarakat agar setiap KK memiliki jamban sehat
7. Pembinaan pada pemukiman yang belum memenuhi syarat kesehatan
8. Pembinaan tempat penyimpanan, penjualan dan penjamah pestisida yang belum memenuhi syarat kesehatan
9. Memasyarakatkan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
10. Semua industri rumah tangga pangan mengikuti penyuluhan keamanan pangan
11. Menurunkan angka kematian ibu, bayi melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.
12. Peningkatan peran serta kader kesehatan dan pendampingan pemeriksaan kesehatan ibu hamil
13. Pendampingan persalinan oleh dua tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.
14. Melakukan rujukan pada ibu hamil resiko tinggi
15. Penanganan neonatal resiko tinggi/komplikasi ditangani secara adekuat
16. Pemeriksaan secara berkala bayi baru lahir dan bayi berat lahir rendah sesuai jadwal
17. Penanganan semua bayi berat lahir kurang dari 2500 g secara adekuat
18. Deteksi tumbuh kembang semua balita dan anak prasekolah
19. Melakukan penjangkaran dan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada siswa sekolah.
20. Memberikan motivasi pihak desa agar setiap dusun memiliki posyandu lansia
21. Pengembangan dan optimalisasi Puskesmas peduli remaja
22. Pelayanan KB yang berkualitas setiap PUS
23. Peningkatan partisipasi ibu balita dalam kegiatan penimbangan di Posyandu
24. Pemantauan perkembangan dan penanganan secara paripurna semua balita bawah garis merah dan gizi buruk
25. Pemberian Vitamin A pada bulan Februari dan Agustus melalui Posyandu & TK pada semua balita
26. Penanganan secara paripurna dan rujukan bagi semua balita gizi buruk
27. Mengaktifkan Gerakan Sayang Ibu dan peningkatan Kelompok Pendukung ASI serta penyuluhan ASI eksklusif
28. Pemantauan garam beryodium dan pemberian kapsul Iodol secara rutin setiap bulan September
29. Pemberian Tablet Tambah Darah melalui Puskesmas, Poskesdes dan Posyandu bagi semua ibu hamil
30. Pemberian Tablet Tambah Darah bagi semua Wanita Usia Subur

31. Pengobatan TB paru dengan sistem DOTS
32. Pemeriksaan tetes darah tebal dan pengobatan terhadap kasus yang dicurigai Malaria
33. Penemuan penderita kusta dilakukan secara aktif dan dini
34. Pengobatan dengan Multiple Drug Treatment (MDT) untuk setiap kasus kusta
35. Penanganan kasus DBD sesuai prosedur tetap
36. Pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Fogging sebelum masa penularan sesuai prosedur tetap
37. Pencegahan dan pengobatan pada semua kelompok rawan HIV/AIDS
38. Penanganan kasus Penyakit Menular Seksual (PMS) yang ditemukan sesuai prosedur tetap
39. Pelacakan dan pelaporan setiap kasus kelumpuhan yang dicurigai AFP
40. Penggunaan oralit untuk semua kasus Diare
41. Sweeping dan follow up setiap desa yang belum UCI
42. Pelacakan dalam waktu kurang dari 24 jam dan tindaklanjut terhadap KLB
43. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
44. Pemenuhan alat kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan pada Puskesmas dan jaringannya sesuai dengan kebutuhan.
45. Penerapan penggunaan obat rasional di sarana kesehatan.
46. Perbaikan / rehabilitasi Puskesmas dan jaringannya.
47. Peningkatan manajemen Puskesmas (Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian / Evaluasi) dan kualitas manajemen informasi kesehatan.
48. Penggunaan SIMPUS dan P-Care dengan realtime
49. Peningkatan koordinasi lintas sektor melalui pertemuan di tingkat Kecamatan.
50. Peningkatan pelayanan kesehatan pra-usila dan usila di Posyandu

## BAB V

### RENCANA PENCAPAIAN KINERJA LIMA TAHUN

Program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Jogoloyo mengacu pada keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang kami jabarkan sebagai berikut :

<b>Tabel 5.1</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Promosi Kesehatan					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	25%	30%	35%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	76%	76%	78%	79%	80%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	51%	51%	52%	53%	54%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pembinaan Saka Bhakti Husada					
2	Pembinaan taman posyandu					
3	Kampanye Germas (Karnaval, HKN, GPJ)					
4	Pemantapan Desa Siaga					
5	Refreshing kader oleh petugas puskesmas					
6	Penyuluhan Hidup Sehat Tanpa Asap Rokok					
7	Survey PHBS tatanan rumah tangga					
8	Pembinaan POSKETREN					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	7.40	7.40	7.40	7.40	7.40
2	Belanja Barang dan Jasa	45.64	45.64	45.64	45.64	25.64
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>53.04</b>	<b>53.04</b>	<b>53.04</b>	<b>53.04</b>	<b>33.04</b>

<b>Tabel 5.2</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Lingkungan					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Optimalisasi Desa ODF					
2	Pembinaan penjamah makanan					
3	Penyuluhan HSP di sekolah					

4	Inspeksi sanitasi TPM					
5	Penyehatan perumahan dan sanitasi dasar					
6	Inspeksi sanitasi TTU					
7	Intervensi pasien PBL yang di IS					
8	Monitoring desa ODF					
9	Pengambilan air minum					
10	Pembinaan DAM					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	8.50	8.50	8.50	8.50	8.50
2	Belanja Barang dan Jasa	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>15.25</b>	<b>15.25</b>	<b>15.25</b>	<b>15.25</b>	<b>15.25</b>

<b>Tabel 5.3</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	KIA-KB					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	96%	96%	97%	98%	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	95%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Evaluasi Pendampingan Bumil Risti oleh kader					
2	Kelas Ibu Hamil					
3	Kelas Ibu Balita					
4	Pemantapan Buku KIA bagi kader ( 2 org x 46 pyd)					
5	Kunjungan Rumah Bumil K4					
6	Pelacakan Kasus Kematian					
7	Pelacakan Kasu Kematian ke RS ( 3org x 1 kasus x 10 KL)					
8	Pembinaan kelas ibu hamil					
9	Kunjungan rumah ibu nifas risti dan neonatus					
10	Posyandu Balita					
11	Pelayanan akbal di TK					
12	Monitoring P4 K bagi bumil					

13	Tumbang di Taman Posyandu					
14	Kunjungan Bayi risti					
15	Sosialisasi PPIA ( 25 org x 10 desa x 1KL)					
16	Kunjungan rumah akseptor KB					
17	Pendataan PUS dan akseptor aktif oleh petugas					
18	Penyuluhan PPIA					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	48.00	48.00	48.00	48.00	40.00
2	Belanja Barang dan Jasa	56.13	56.13	56.13	56.13	56.13
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>104.13</b>	<b>104.13</b>	<b>104.13</b>	<b>104.13</b>	<b>96.13</b>

<b>Tabel 5.4</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Perbaikan Gizi Masyarakat					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Pembinaan KP ASI ( 25 org x 10 ds x 1 kl)					
2	Lomba Bayi ASI ( 3org x 10 desa x 1 KL)					
3	Pendampingan Bumil KEK					
4	Pelacakan BGM					
5	Survey Kadarzi					
6	PMT Balita BGM					
7	Pembinaan KP ASI					
8	Monev Outlet TTD Mandiri					
9	Monitoring kantin Sehat					
10	Kunjungan rumah balita 2 T					
11	Survey Garam Yodium					
12	PMT Bumil KEK					
13	Operasional bulan timbang					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	15.15	15.15	15.15	15.15	15.15
2	Belanja Barang dan Jasa	23.56	23.56	23.56	23.56	23.56
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>38.71</b>	<b>38.71</b>	<b>38.71</b>	<b>38.71</b>	<b>38.71</b>

<b>Tabel 5.5</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit</b>	
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%	100%
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	82%	84%	86%	88%
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	40%	50%	60%	70%
12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	50%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pertemuan KPD					
2	Pelacakan Penderita mangkir					
3	School survey					
4	Penemuan Penderita TB ( Gerakan 115)					
5	Penyuluhan TBC di posyandu					
6	Pembinaan kader TB					
7	Pelacakan Penderita Mangkir					
8	Pengambilan obat TB MDR ke RS					
9	Kunjungan rumah penderita HIV					
10	Sosialisasi HIV					
11	Sismantik					

12	PJB Oleh petugas
13	PE pasien DBD
14	Monev 1R1J
15	Penyuluhan Keliling DBD
16	Gerakan Waspada DBD Kabupaten
17	BIAS DT/TT/Td / campak
18	Sweeping imunisasi
19	Pengambilan vaksin
20	Pendataan sasaran
21	ORI
22	Kampanye Imunisasi
23	PE
24	Pelaporan hasil PE
25	DDHB aktif
26	Pengantaran dan pengambilan vaksin
27	Monitoring bayi
28	Kunjungan bumil pra dan paska lahir
29	Penyuluhan ISPA dan diare di Posyandu
30	Kunjungan rumah pasien Pneumonia
31	Skreening PTM
32	Posbindu
33	Pembinaan kader posbindu
34	Monitoring sekolah KTR
35	Pembinaan kader tiwisada
36	Penjaringan SD/MI, Mts/SMP, MA

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	78.13	78.13	78.13	78.13	128.13
2	Belanja Barang dan Jasa	37.14	37.14	37.14	37.14	37.14
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>115.27</b>	<b>115.27</b>	<b>115.27</b>	<b>115.27</b>	<b>165.27</b>

**Tabel 5.6**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Keperawatan Masyarakat

**Target Kinerja**

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	35%	35%	40%	45%	50%

**Rincian Kegiatan**

No	Uraian
1	Pembinaan kelompok rawan
2	Perkesmas
3	Persiapan intervensi KS

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	29.10	29.10	29.10	29.10	29.10
2	Belanja Barang dan Jasa	33.21	13.21	33.21	33.21	13.21
3	Belanja Modal	-	10.00	10.00	10.00	-

<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>62.31</b>	<b>52.31</b>	<b>72.31</b>	<b>72.31</b>	<b>42.31</b>
-------------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

<b>Tabel 5.7</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Jiwa					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Posyandu jiwa					
2	Pembinaan kader jiwa					
3	Kunjungan rumah kesehatan pasien jiwa					
4	Penyuluhan keswa di posyandu					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	2.80	2.80	2.80	2.80	2.80
2	Belanja Barang dan Jasa	4.07	4.07	4.07	4.07	4.07
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>6.87</b>	<b>6.87</b>	<b>6.87</b>	<b>6.87</b>	<b>6.87</b>

<b>Tabel 5.8</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Gigi Masyarakat					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Prosentase posyandu yang mendapat penyuluhan kesgilut	30%	30%	35%	40%	45%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyuluhan kesgilut di posyandu					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
2	Belanja Barang dan Jasa	5.25	5.25	5.25	5.25	5.25
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>9.25</b>	<b>9.25</b>	<b>9.25</b>	<b>9.25</b>	<b>25.25</b>

<b>Tabel 5.9</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Tradisional dan Komplementer					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kelompok asuhan mandiri yang terbentuk	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pembinaan ke penyehat tradisional	100%	100%	100%	100%	100%

Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	2.00	2.00	2.00	20.00
2	Belanja Barang dan Jasa	-	2.00	2.00	2.00	20.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>4.00</b>	<b>4.00</b>	<b>4.00</b>	<b>40.00</b>

Tabel 5.10						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Olahraga					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	25%	30%	35%	40%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pengukuran kebugaran di sekolah dasar/ setingkat					
2	Test Kebugaran bagi guru UKS					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	1.15	1.15	1.15	1.15	.15
2	Belanja Barang dan Jasa	9.94	9.94	9.94	9.94	9.94
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>11.09</b>	<b>11.09</b>	<b>11.09</b>	<b>11.09</b>	<b>1.09</b>

Tabel 5.11						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Indera					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Penemuan dan penanganan kasus refraksi	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	2.00	2.00	2.00	20.00
2	Belanja Barang dan Jasa	-	2.00	2.00	2.00	20.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>4.00</b>	<b>4.00</b>	<b>4.00</b>	<b>40.00</b>

Tabel 5.12						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Lansia					

Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelayanan di posyandu lansia					
2	Kunjungan rumah Lansia risti					
3	Monev Posyandu Lansia					
4	Pembinaan kader lansia					
5	Workshop lansia					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	10.60	10.60	10.60	10.60	10.60
2	Belanja Barang dan Jasa	19.32	19.32	19.32	19.32	19.32
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>29.92</b>	<b>29.92</b>	<b>29.92</b>	<b>29.92</b>	<b>29.92</b>

Tabel 5.13						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja						
Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Kerja					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	25%	30%	35%	40%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pembentukan pos UKK					
2	Pelayanan di pos UKK					
3	Pelayanan kesehatan pekerja formal					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	1.95	1.95	1.95	1.95	1.95
2	Belanja Barang dan Jasa	1.19	1.19	1.19	1.19	1.19
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>3.14</b>	<b>3.14</b>	<b>3.14</b>	<b>3.14</b>	<b>3.14</b>

Tabel 5.14						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra						
Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Matra					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelacakan jamaah haji					
2	Pembinaan dan pemeriksaan kebugaran CJH					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	0.50	0.50	0.50	0.50	5.00
2	Belanja Barang dan Jasa	2.85	2.85	2.85	2.85	15.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>3.35</b>	<b>3.35</b>	<b>3.35</b>	<b>3.35</b>	<b>20.00</b>

Tabel 5.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Reproduksi Remaja					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
	Remaja usia 10 thn - 28 thn yang mendapat pelayanan KIE, pelayanan medis dan konseling	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Posyandu Remaja (1 org x 10 ds x 6kl)					
2	Penyuluhan remaja di sekolah					
3	Kunjungan rumah remaja risti					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	5.20	5.20	5.20	5.20	5.20
2	Belanja Barang dan Jasa	6.93	6.93	6.93	6.93	6.93
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>12.13</b>	<b>12.13</b>	<b>12.13</b>	<b>12.13</b>	<b>12.13</b>

Tabel 5.15 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Umum					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9	≤ 8
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	20	23	25	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%	100%
4	Contact Rate	5	10	15	20	25
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialis	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	≤ 10

Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan pemeriksaan umum					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 5.16						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut						
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Gigi dan Mulut					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	1:1	2:1	2:1	3:1	3:1
3	Contact Rate	10	10	12	12	14
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	6.07	6.07	6.07	6.07	6.07
3	Belanja Modal	-	30.00	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>6.07</b>	<b>36.07</b>	<b>6.07</b>	<b>6.07</b>	<b>6.07</b>

Tabel 5.17						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)						
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	KIA-KB (Perawatan)					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100

Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan KIA-KB (perawatan)					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 5.18						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat						
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	Gawat Darurat					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100
2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	80	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan gawat darurat					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	4.98	4.98	4.98	4.98	4.98
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>4.98</b>	<b>4.98</b>	<b>4.98</b>	<b>4.98</b>	<b>4.98</b>

Tabel 5.19						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)						
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	Gizi (Perawatan)					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80	80

2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan gizi (perawatan)					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	10.00	10.00	15.00	20.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>10.00</b>	<b>10.00</b>	<b>15.00</b>	<b>20.00</b>

<b>Tabel 5 .21</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kefarmasian					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					
2	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10
3	b. obat tracakan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Belanja obat-obat an					
2	Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	124.38	127.95	133.95	137.95	142.95
3	Belanja Modal	-	35.00	40.00	55.00	50.00
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>124.38</b>	<b>162.95</b>	<b>173.95</b>	<b>192.95</b>	<b>192.95</b>

<b>Tabel 5.22</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Laboratorium					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan	100	100	100	100	100

	laboratorium					
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan lab	100	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukar yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100

#### Rincian Kegiatan

No	Uraian
1	Belanja bahan kimia dan BMHP
2	Penyelenggaraan pelayanan laboratorium

#### Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)

No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	104.71	104.71	104.71	104.71	104.71
3	Belanja Modal	126.01	90.01	96.01	96.01	96.01
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>230.73</b>	<b>194.73</b>	<b>200.73</b>	<b>200.73</b>	<b>200.73</b>

**Tabel 5.24**

#### Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Jiwa

#### Target Kinerja

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

#### Rincian Kegiatan

No	Uraian
1	Penyelenggaraan pelayanan pemeriksaan jiwa

#### Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)

No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	7.00	15.00	20.00	25.00
2	Belanja Barang dan Jasa	-	5.00	15.00	20.00	25.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>12.00</b>	<b>30.00</b>	<b>40.00</b>	<b>50.00</b>

**Tabel 5.25**

#### Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Remaja

#### Target Kinerja

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Remaja usia 10 thn - 28 thn yang mendapat pelayanan KIE, pelayanan medis dan konseling	100%	100%	100%	100%	100%

#### Rincian Kegiatan

No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan pemeriksaan remaja					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

<b>Tabel 5.26</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan MTBS					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap balita sakit mendapa pelayanan kesehatan sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan pemeriksaan MTBS					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

<b>Tabel 5.29</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan TB					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap pasien TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100 %
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan pemeriksaan TB					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	10.00	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	30.00	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	<b>40.00</b>	-	-

<b>Tabel 5.28</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Konseling</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pelayanan Konseling					

Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Setiap pasien mendapat pelayanan konseling sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan konseling					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

Tabel 5.31						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat						
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	Pelayanan Pengaduan Masyarakat					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pengaduan masyarakat dapat ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan pengaduan masyarakat					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

Tabel 5.32						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K						
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Puskesmas Jogoloyo					
Langkah-Kegiatan	P3K					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan P3K sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan P3K sesuai standart					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

Tabel 5.33						

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Puskesmas Pembantu					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan puskesmas pembantu					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

Tabel 5.34 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Puskesmas Keliling					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan pusling					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	1.00	1.00
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>

Tabel 5.35 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Ponkesdes					
Target Kinerja						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023

1	Self Assesment Ponkesdes	86%	87%	88%	90%	90%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan ponkesdes					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

<b>Tabel 5.36</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Bidan Desa					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan pelayanan kebidanan dasar oleh bidan desa					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-	-

<b>Tabel 5.37</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>						
<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%

	mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal					
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyenggaraan pelayanan jejaring					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	2.10	2.10	2.10	2.10	2.10
2	Belanja Barang dan Jasa	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>3.10</b>	<b>3.10</b>	<b>3.10</b>	<b>3.10</b>	<b>3.10</b>

<b>Tabel 5.38</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	uskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Sistem Informasi Puskesmas					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Biaya Kawat/ Faksimili/ Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit					
2	Belanja Paket/Pengiriman					
3	Belanja Cetak					
4	Belanja Penggandaan					
5	Belanja Penjilidan					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	30.00	30.00	30.00	30.00
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>-</b>	<b>30.00</b>	<b>30.00</b>	<b>30.00</b>	<b>30.00</b>

<b>Tabel 5.39</b>	
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian</b>	
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Kepegawaian					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai PNS	27	30	32	34	36
8	Jumlah Pegawai Non-PNS	11	11	11	11	11
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Penyelenggaraan urusan kepegawaian					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	40.00	35.00	50.00	-
2	Belanja Barang dan Jasa	13.64	23.64	28.64	30.64	13.64
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>13.64</b>	<b>63.64</b>	<b>63.64</b>	<b>80.64</b>	<b>13.64</b>

<b>Tabel 5.40</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Keuangan					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
2	Belanja Transport Dan Akomodasi					
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik					

4	Belanja Honorarium PPTK					
5	Belanja Honorarium Pembantu PPTK					
6	Belanja Honorarium Non-PNS					
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
8	Belanja Jasa Pelayanan Medik					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	987.11	990.11	992.11	994.11	996.11
2	Belanja Barang dan Jasa	61.04	61.04	61.04	99.00	61.04
3	Belanja Modal	-	-	-	50.00	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>1,048. 16</b>	<b>1,051. 16</b>	<b>1,053. 16</b>	<b>1,143. 11</b>	<b>1,057. 16</b>

<b>Tabel 5.41</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga</b>						
<b>Program</b>	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat					
<b>Kegiatan</b>	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Rumah Tangga					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95	100
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Belanja Bahan Habis Pakai					
2	Belanja Jasa Dokumentasi, Publikasi, dan Dekorasi					
3	Belanja service					
4	Belanja Penggantian Suku Cadang					
5	Belanja Jasa Pengecatan Kendaraan					
6	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
7	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran					
8	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor					
9	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					
10	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran					
11	Belanja Jasa Instalasi CCTV					
12	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	310.70	322.70	359.70	376.70	319.70
3	Belanja Modal	63.58	51.00	47.00	73.50	41.00
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>374.29</b>	<b>373.70</b>	<b>406.70</b>	<b>450.20</b>	<b>360.70</b>

<b>Tabel 5.42</b>						
<b>Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu</b>						
<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
<b>Kegiatan</b>	Puskesmas Jogoloyo					
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Tim Mutu					
<b>Target Kinerja</b>						
No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%
4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
<b>Rincian Kegiatan</b>						
No	Uraian					
1	Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan					
2	Penyelenggaraan pengelolaan limbah					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>						
No	Jenis Belanja	2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	59.00	59.00	59.00	59.00	59.00
2	Belanja Barang dan Jasa	15.25	15.25	20.25	56.25	15.25
3	Belanja Modal	-	25.00	25.00	40.00	25.00
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>74.25</b>	<b>99.25</b>	<b>104.25</b>	<b>155.25</b>	<b>99.25</b>

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Lima Tahun Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang tahun 2018 – 2023 dibuat sebagai upaya agar kinerja yang akan dilakukan oleh Puskesmas Jogoloyo Kabupaten Jombang pada periode mendatang sesuai dengan isu-isu strategis dan haluan besar pembangunan jangka menengah pembangunan di Kabupaten Jombang. Setiap detail program dibuat berdasarkan capaian masa lalu, arah kebijakan Nasional, Provinsi, dan pembangunan di Kabupaten Jombang pada periode 2018-2023 yang memuat nilai operasional dan estimasi anggaran yang diperlukan. Penyusunan Rencana Lima Tahun ini juga disiapkan agar Puskesmas Jogoloyo dapat mengikuti Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dimulai tahun 2014. Berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana diupayakan agar sesuai dengan prasyarat yang ditentukan dalam kriteria pelaksanaan SJSN.

Penyusunan Rencana Lima Tahunan ini melibatkan beberapa pihak agar diperoleh hasil yang berkualitas, komprehensif serta sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Meskipun demikian dengan proses yang telah dilalui tersebut, Puskesmas menganggap perlu untuk melakukan sosialisasi kepada beberapa pihak terkait agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan seiring dan selaras dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Dengan selesainya dokumen Perencanaan Lima Tahun Puskesmas Jogoloyo ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih nyata dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Jogoloyo.